

ABSTRAK

Sungai Ciliwung merupakan salah satu sungai yang terdapat di Pulau Jawa. Sungai Ciliwung tidak seperti sungai-sungai lainnya yang berada di Jakarta. Lokasinya yang strategis membelah Kota Jakarta menjadikan sungai ini memiliki peranan yang sangat besar terhadap/peredaban manusia sejak zaman prasejarah maupun perkembangan sejarah kota-kota yang dilaluinya, khususnya Kota Jakarta.

Dahulu, kondisi air Sungai Ciliwung sangat jernih dan bersih. Puncaknya, pada abad ke-15 dan ke-16 pelabuhan Sunda Kelapa di muara Ciliwung, telah dikenal luas oleh pedagang-pedagang seantero Nusantara dan internasional. Bahkan Sungai Ciliwung mendapat julukan “Ratu dari Timur” oleh orang Eropa, mengingatkan mereka akan Kota Venesia di Italia pada zaman itu.

Namun, saat ini kondisi Ciliwung sangat memperihatinkan, baunya yang tidak sedap dan warnanya yang hitam pekat akibat pencemaran dari limbah rumah tangga dan pabrik, serta dihiasi dengan sampah-sampah yang mengapung sehingga menjadi sumber bencana banjir bagi Kota Jakarta. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Kota Jakarta untuk mengembalikan fungsi dan kondisi Sungai Ciliwung seperti sediakala, namun tetap saja belum membawa hasil yang maksimal karena beberapa faktor. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap Sungai Ciliwung, menjadi faktor utama yang menghambat program pemerintah dalam melestarikan Sungai Ciliwung.

Karenanya, perlu mendirikan suatu wadah atau tempat yang berfungsi untuk menampung segala informasi sejarah maupun benda-benda peninggalan masa lalu yang berkaitan dengan Sungai Ciliwung, selain itu juga dapat menampung kegiatan-kegiatan bersifat edukatif, yang dapat membangkitkan memori masyarakat akan kondisi Sungai Ciliwung di masa lalu. Pemilihan lokasi untuk wadah atau tempat tersebut harus berhubungan langsung dengan Sungai Ciliwung.

Wadah atau tempat tersebut adalah Museum Ciliwung dengan tema “*Memory at Place*”, yang merupakan salah satu upaya mendukung pelestarian terhadap Sungai Ciliwung dengan cara membangkitkan memori, nostalgia atau kerinduan masyarakat Jakarta akan kondisi, aktivitas atau kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik di Sungai Ciliwung yang pernah ada pada masa lampau.

ABSTRACT

Ciliwung River is one of the rivers that exist in Java. Ciliwung unlike other rivers in Jakarta. Its strategic location makes the river divides the city of Jakarta has a huge role to / human civilization since prehistoric times and the historical development of towns in its path, especially the city of Jakarta.

Previously, the condition of Ciliwung River water is very clear and clean. The climax, in the 15th century and into the 16th Sunda Kelapa harbor at the mouth of the Ciliwung, has been widely recognized by traders across the nation and internationally. Ciliwung even earned the nickname "Queen of the East" by the Europeans, reminding them of the City of Venice in Italy at that time.

However, the current condition of Ciliwung very sadly, unpleasant smell and the color is jet black from pollution from household waste and factories, and was decorated with the rubbish that floats so that the source of flooding for the city of Jakarta. Various efforts have been made by the government of Jakarta to restore function and condition of Ciliwung River as before, but still not produce the maximum results due to several factors. Lack of public awareness of the Ciliwung River, a major factor that inhibits the government in preserving the Ciliwung River.

Therefore, it is necessary to set up a container or a place that serves to accommodate any historical information as well as relics of the past relating to the Ciliwung River, but it also can accommodate educative activities, which may evoke the memory of the conditions in the Ciliwung River ago. The choice of location for the container or place should relate directly to the Ciliwung River.

Container or place is Ciliwung Museum with the theme "Memory at Place", which is an effort to support the preservation of the Ciliwung River by way evoke memory, nostalgia or longing for the people of Jakarta's condition, the activity or activities that are physical and non-physical in Ciliwung River that ever existed in the past.